

Market Review & Outlook

- IHSG Sepekan Naik +0.43%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,725 —5,780).

Today's Info

- GEMS Tambah Produksi Batu Bara
- APOL Rampungkan Restrukturisasi Akhir 2018
- Produksi Batu Bara BUMI 95% Sudah Dipesan
- TLKM Bangun 160.000 Km Jaringan Serat Optik
- FASW Siap Rights Issue Hingga Rp 3 Triliun
- RALS Kantongi Penjualan Rp 6.67 Triliun

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
MEDC	Spec.Buy	920-935	865
BBNI	Spec.Buy	7,150-7,250	6,725
PGAS	Spec.Buy	2,220-2,250	2,060
SMGR	Spec.Buy	9,225-9,300	8,700
WIKA	B o W	1,310-1,320	1,245

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	24.03	3,652

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
GOLL	16 Oct	EGM
ISSP	16 Oct	EGM
ENRG	17 Oct	EGM
ISAT	17 Oct	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
MAIN	Div	16	17 Oct

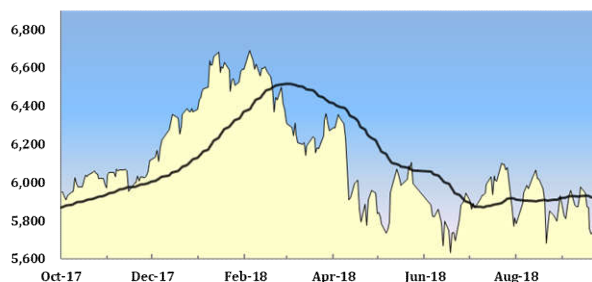
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
IMJS	20 : 3	750	16 Oct
FREN	20 : 13	100	09 Nov

IPO CORNER	
PT. Shield On Service	

IDR (Offer)	250—275
Shares	150,000,000
Offer	24—26 October 2018
Listing	02 November 2018

IHSG October 2017 - October 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	7,752	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,418	5,725	5,780
Frequency (Times)	337,325	5,705	5,800
Market Cap (Trillion IDR)	6,503	5,680	5,830
Foreign Net (Billion IDR)	(1,196.71)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,756.49	53.67	0.94%
Nikkei	22,694.66	103.80	0.46%
Hangseng	25,801.49	535.12	2.12%
FTSE 100	6,995.91	-11.02	-0.16%
Xetra Dax	11,523.81	-15.54	-0.13%
Dow Jones	25,339.99	287.16	1.15%
Nasdaq	7,496.89	167.83	2.29%
S&P 500	2,767.13	38.76	1.42%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	80.43	0.2	0.21%
Oil Price (WTI) USD/barel	71.34	0.4	0.52%
Gold Price USD/Ounce	1220.00	16.3	1.36%
Nickel-LME (US\$/ton)	12579.00	-22.5	-0.18%
Tin-LME (US\$/ton)	19113.00	-149.0	-0.77%
CPO Malaysia (RM/ton)	2113.00	17.0	0.81%
Coal EUR (US\$/ton)	98.50	-1.0	-1.01%
Coal NWC (US\$/ton)	107.35	-0.3	-0.28%
Exchange Rate (Rp/US\$)	15205.00	-30.0	-0.20%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,904.0	0.15%	3.70%
Medali Syariah	1,655.9	0.10%	-2.58%
MA Mantap	1,460.5	-2.42%	-7.45%
MD Asset Mantap Plus	1,360.9	-6.93%	-8.88%
MD ORI Dua	1,835.1	-1.14%	-7.04%
MD Pendapatan Tetap	1,030.4	-2.90%	-9.34%
MD Rido Tiga	2,072.0	0.69%	-8.39%
MD Stabil	1,116.2	-0.74%	-5.32%
ORI	1,749.5	0.02%	-5.04%
MA Greater Infrastructure	1,147.0	-1.36%	-6.59%
MA Maxima	919.3	2.34%	2.22%
MA Madania Syariah	955.8	-1.13%	-6.41%
MD Kombinasi	765.8	-1.08%	-0.24%
MA Multicash	1,421.7	0.12%	4.51%
MD Kas	1,512.1	0.67%	5.81%

Harga Penutupan 12 October 2018

Market Review & Outlook

IHSG Sepekan Naik +0.43%. IHSG sepekan ditutup naik +0.43% ke 5.756 dengan sektor consumer goods (+2.02%) mengalami kenaikan tertinggi sedangkan sektor aneka industri (-2.39%) mengalami koreksi terbesar. Pergerakan indeks dipengaruhi pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS yang mencapai IDR 15,194 berdasarkan kurs tengah BI dan terkoreksinya bursa global akibat sentimen negatif kenaikan imbal hasil surat utang AS tenor 10 tahun. Untuk pekan ini, pasar akan menantikan rilis kinerja keuangan emiten untuk kuartal III 2018.

Wall Street ditutup menguat pada perdagangan Jumat dengan indeks Dow naik +1.15%, S&P 500 naik 1.42% dan Nasdaq naik 2.29% ditengah kecemasan akan kenaikan suku bunga acuan, valuasi perusahaan teknologi, kenaikan yield obligasi AS dan kekhawatiran tentang kemungkinan perlambatan pertumbuhan ekonomi global. Selain itu, pasar juga memperhatikan earnings season dimana Wells Fargo dan Citigroup melaporkan laba yang lebih baik dari ekspektasi.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,725 —5,780). IHSG ditutup menguat pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 5,756. Indeks berpeluang untuk kembali melanjutkan penguatannya menuju resistance level 5,780 hingga 5,800. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan menguat. Namun jika harga berbalik melemah dapat menguji support level 5,725. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (15 Oktober - 19 Oktober 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
15	Neraca Perdagangan	Sep-18	-	USD -1,02 miliar	USD 0,30 miliar
15	Pertumbuhan Ekspor (YoY)	Sep-18	-	4,15%	7,58%
15	Pertumbuhan Impor (YoY)	Sep-18	-	24,65%	24,67%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
15	<i>Retail Sales (MoM)</i>	AS	Sep-18	-	0,1%	0,3%
16	Tingkat Inflasi (YoY)	Tiongkok	Sep-18	-	2,3%	2,3%
16	Tingkat Pengangguran	Inggris Raya	Aug-18	-	4,0%	4,0%
17	Tingkat Inflasi (YoY)	Inggris Raya	Sep-18	-	2,7%	2,5%
17	Tingkat Inflasi Final (YoY)	<i>Euro Area</i>	Sep-18	-	2,0%	2,1%
17	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, Oct 12 - 2018</i>	-	5,99 juta barel	1,66 juta barel
18	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Oct 13 - 2018</i>	-	214 ribu	212 ribu
18	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Sep 13 - 2018</i>	-	1660 ribu	1640 ribu
19	Tingkat Inflasi (YoY)	Jepang	Sep-18	-	1,3%	1,1%
19	Pertumbuhan Ekonomi (YoY)	Tiongkok	Kuartal-III	-	6,7%	6,6%
19	<i>Existing Home Sales</i>	AS	Sep-18	-	5,34 juta	5,31 juta

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Pengusaha Masih Terhambat Masalah Daya Beli.** Hingga saat ini, pengusaha masih dihadapkan oleh permasalahan daya beli, baik domestik maupun mancanegara. Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo), Hariyadi Sukamdani, menyatakan bahwa dari sisi domestik, daya beli masyarakat pada kuartal-III ini masih relatif rendah, terlihat dari Saldo Bersih Tertimbang kegiatan usaha yang hanya bertumbuh sebesar 14,23% lebih rendah dari pertumbuhan kuartal sebelumnya sebesar 20,89%. Dari sisi internasional, menurut beliau, kondisi daya beli mancanegara lebih parah dikarenakan perang dagang telah memicu sejumlah negara untuk melakukan kebijakan proteksionisme berupa kenaikan tarif impor dan berpotensi menurunkan daya beli konsumen mancanegara. *(sumber: Kontan)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	0.000	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	122.6	-	41.35
EMBIG	449.8	-	-18.13
BFCIUS	0.4	-	-0.49
Baltic Dry	20,672,380.0	-	4,403,780.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.637	0.00%	5.0%
USD/JPY	110.780	0.00%	1.2%
USD/SGD	1.343	0.00%	2.4%
USD/MYR	3.940	0.00%	-1.7%
USD/THB	32.057	0.00%	-0.6%
USD/EUR	0.850	0.00%	4.8%
USD/CNY	6.371	0.00%	-2.1%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- IMF Cegah Perang Nilai Tukar.** Berkaitan dengan eskalasi perang dagang yang hampir merambat ke perang nilai tukar, IMF dalam pertemuan tahunan di Bali, Indonesia, berhasil mendorong anggota IMF untuk bersepakat tidak menggunakan nilai tukar sebagai senjata dalam perang dagang. Kepala Bank Sentral Tiongkok (PBoC), Yi Gang, juga menyatakan bahwa pihak Tiongkok akan berusaha menjaga nilai tukar Yuan relatif stabil demi menenangkan situasi perekonomian global. *(sumber: Reuters)*
- Tensi Kembali Naik Antara Italia dan Uni Eropa.** Tensi antara Uni Eropa dan Italia kembali meningkat setelah adanya ketidakpercayaan Uni Eropa terhadap janji defisit 2,4% PDB dari pemerintah Italia. Salah satu petinggi Uni Eropa menyatakan bahwa, Uni Eropa mengkhawatirkan defisit yang lebih tinggi dibandingkan target karena adanya kecenderungan pelemahan pertumbuhan ekonomi. Kepala European Commission, Jean-Claude Juncker, juga menyatakan ketidakpercayaannya terhadap janji pemerintah Italia terhadap target defisit anggaran tersebut. *(sumber: Reuters)*

Today's Info

GEMS Tambah Produksi Batu Bara

- Emiten tambang batu bara yang tergabung dalam Grup Sinarmas, PT Golden Energy Mines Tbk. (GEMS), siap menambah produksi batu bara sejumlah 3 juta ton seiring dengan rencana pemerintah menambah kuota ekspor 100 juta ton pada 2018.
- Sekretaris Perusahaan GEMS Sudin menyampaikan, perseroan melalui anak usahanya PT Borneo Indobara (BIB) mengajukan tambahan produksi 3 juta ton. Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) sudah disetujui oleh Kementerian ESDM.
- Dengan demikian, BIB ditargetkan mampu memproduksi batu bara sejumlah 20 juta ton pada 2018. Dalam RKAB sebelumnya, perusahaan mendapat izin produksi 17 juta ton. Tambang BIB yang terletak di Kalimantan Selatan memiliki kualitas batu bara 3.866—6.526 Kcal/kg. Jumlah cadangan mencapai 681,3 juta ton, dan estimasi sumber daya 1,83 miliar ton.
- Pada semester I/2018, GEMS memproduksi batu bara sejumlah 9,09 juta ton. Perinciannya, Borneo Indobara berkontribusi 8,02 juta ton dan PT Kuansing Inti Makmur (KIM) menyumbang 1,07 juta ton. (Bisnis)

APOL Rampungkan Restrukturisasi Akhir 2018

- Emiten pelayaran PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk. (APOL) menargetkan dapat merampungkan skema restrukturisasi selambat-lambatnya akhir tahun ini. Perseroan masih harus melangsungkan diskusi dengan sejumlah kreditur.
- Chief Financial Officer (CFO) APOL Ferdy Suwandi menyampaikan perseroan sedang mematangkan rencana restrukturisasi dengan beberapa pihak kreditur. Belum lama ini perseroan bahkan melepas sebuah kapal untuk membantu proses restrukturisasi.
- Perseroan mengejar perampungan proses restrukturisasi guna membuat perusahaan lebih leluasa melakukan ekspansi. Dengan jumlah utang yang cukup besar, manajemen mengerem investasi pada tahun ini.
- Sebagaimana diketahui, APOL berencana menyelesaikan proses restrukturisasi utang perseroan senilai ekuivalen US\$400 juta. Perseroan ingin segera membereskan utang tersebut karena bunganya yang tidak kompetitif dapat mengganggu kinerja APOL. (Bisnis)

Produksi Batu Bara BUMI 95% Sudah Dipesan

- Emiten pertambangan PT Bumi Resources Tbk. (BUMI) mengklaim sekitar 95% target produksi batu bara pada 2018 sudah dikontrak oleh pelanggan.
- Tahun ini, perseroan membidik volume produksi batu bara sejumlah 88,46 juta ton, dengan perincian PT Kaltim Prima Coal (KPC) berkontribusi 58,13 juta ton dan PT Arutmin Indonesia (AI) menyumbang 30,33 juta ton.
- Dia mengungkapkan volume produksi batu bara perseroan melalui KPC dan AI per September 2018 sudah mencapai 60 juta-61 juta ton. Volume itu mencakup 67,82%-68,95% dari target produksi tahun ini.
- Dia menambahkan pada semester I/2018 perseroan, melalui AI, sudah memproduksi batu bara berkalori tinggi sebanyak 1,5 juta ton. Jumlah produksi diharapkan meningkat 4 juta ton pada semester II/2018, sehingga jumlahnya mencapai 5,5 juta ton sepanjang tahun ini. (Bisnis)

Today's Info

TLKM Bangun 160.000 Km Jaringan Serat Optik

- PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM) memastikan pemerataan jaringan dan akses telekomunikasi sekaligus percepatan pertumbuhan ekonomi digital.
- Vice President Corporate Communication TLKM Arif Prabowo mengatakan perseroan telah membangun sepanjang lebih dari 160.000 kilometer (km) fiber optic backbone network. Panjang tersebut setara dengan empat kali keliling bumi yang digunakan untuk pasokan akses internet dari Sabang hingga Merauke.
- Selain itu, dia menerangkan pihaknya membangun jaringan ke luar negeri melalui kabel laut fiber optic. Serat optik tersebut membentang dari Dumai ke arah barat menuju bagian barat Eropa atau yang dikenal dengan jaringan South East Asia-Middle East-West Europe 5 (SEA-ME-WE5).
- Kabel laut lainnya juga direntangkan dari Manado ke arah timur hingga AS atau dikenal dengan South East Asia-United States (SEA-US). Saat ini, perseroan tengah menyelesaikan sistem kabel laut Indonesia Global Gateway (IGG) jaringan Dumai ke Manado. (Bisnis)

FASW Siap Rights Issue Hingga Rp3 Triliun

- Emiten kertas PT Fajar Surya Wisesa Tbk. (FASW) siap melakukan rights issue pada November-Desember 2018 dengan melepas 495,57 juta saham baru.
- Dalam keterbukaan informasi, Jumat (12/10/2018), manajemen FASW menyebutkan pihaknya akan melakukan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau rights issue. Jumlah saham yang dilepas sebanyak-banyaknya 495.577.757 saham atau 16,67% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.
- Sebetulnya, perseroan sudah mendapatkan restu dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasanya (RUPSLB) sejak 29 November 2017. Namun, aksi korporasi ini diperkirakan baru terlaksana pada pengu-
jung 2018.
- Perusahaan belum menyebutkan harga pelaksanaan. Namun, dengan estimasi harga penutupan perda-
ngan kemarin di Rp7.500 menjadi harga pelaksanaan, maka FASW berpotensi meraih dana Rp3,71 tril-
iun dari aksi rights issue. (Bisnis)

RALS Kantongi Penjualan Rp6,67 Triliun

- Emiten peritel, PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. (RALS) berhasil mengantongi penjualan senilai Rp6,67 triliun hingga September 2018.
- Sekretaris Perusahaan RALS Setyadi Surya mengungkapkan, penjualan perseroan hingga kuartal III/2018 cukup baik. Dia mengatakan, Ramayana berhasil mencatatkan pertumbuhan penjualan sebesar 4,5% hingga September 2018.
- RALS juga mencatatkan pertumbuhan rata-rata per toko sebesar 2,4%. Perseron semakin optimistis bahwa penjualan pada akhir tahun semakin membaik mengingat adanya perayaan Natal.
- Setyadi menuturkan, perseroan akan melakukan promo untuk meningkatkan penjualan dan mencapai target akhir tahun senilai Rp8,2 triliun. Hingga September 2018, penjualan RALS sudah mencapai 81,34% dari target yang ditetapkan. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Automotive, Telco, Textile, Energy	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Construction, Cement	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.